

**IWAN FALS DAN KRITIK SOSIAL
DALAM LAGU
*SORE TUGU PANCORAN***

Minat Utama
Musikologi



Diajukan oleh:
Meganindya Bima Nuraditya
NIM 0511020013

Kepada
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

**IWAN FALS DAN KRITIK SOSIAL
DALAM LAGU
*SORE TUGU PANCORAN***

Minat Utama
Musikologi



Diajukan oleh:
Meganindya Bima Nuraditya
NIM 0511020013

Kepada
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

**IWAN FALS DAN KRITIK SOSIAL
DALAM LAGU
SORE TUGU PANCORAN**



NO. DAFTAR	ISI YOGYAKARTA
INV.	3319/H/S/2010
KEAS	
TERIMA	20/7 2010

Oleh:
Meganindya Bima Nuraditya
NIM 0511020013

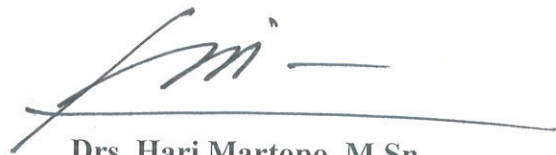


KT010952

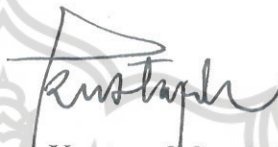
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk mengakhiri Jenjang studi S1 dalam minat utama Musikologi**

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 10 April 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua/Penguji Ahli

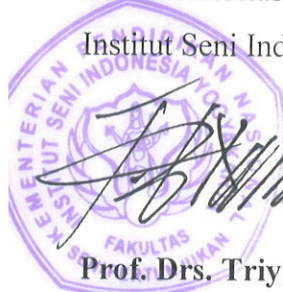


Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris/Pembimbing I/Anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP 19570218 198103 1003

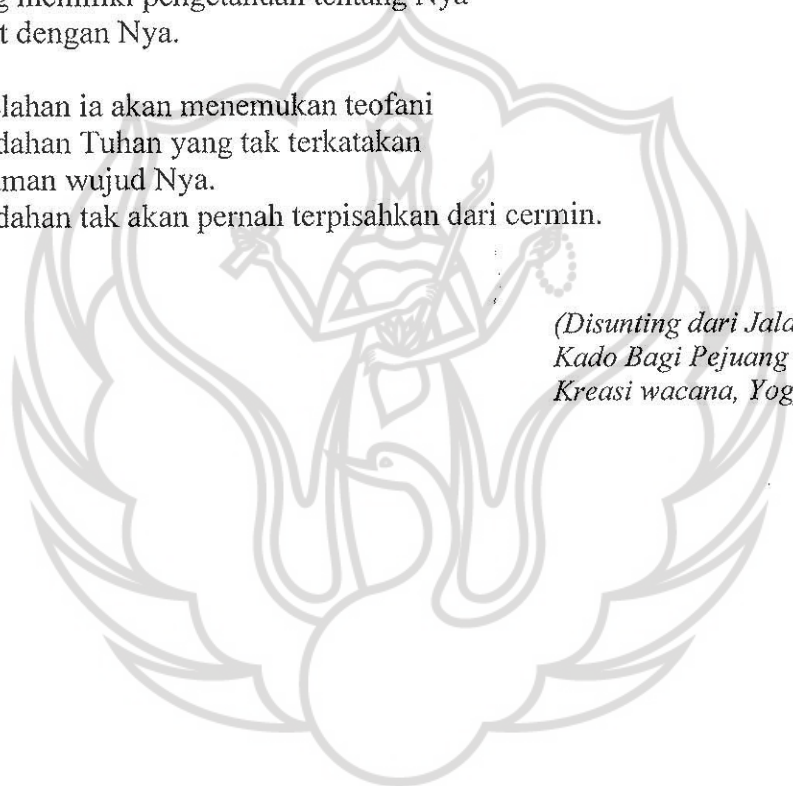
KATA BIJAK

Nikmatnya Makrifatullah.
Nabi bersabda:

Barang siapa yang mengenal dirinya,
Akan mengenal Tuhan.
”Seperti kaca-kaca tembaga dibentangkan langit,
Wujud manusia adalah ”Cermin” Tuhan.

Kami muliakan anak-cucu Adam.
Jika Tuhan menghendaki
Seseorang memiliki pengetahuan tentang Nya
Dan dekat dengan Nya.

Secara perlahan ia akan menemukan teofani
Dan keindahan Tuhan yang tak terkatakan
Di kedalaman wujud Nya.
Dan keindahan tak akan pernah terpisahkan dari cermin.



*(Disunting dari Jalaludin Rumi:
Kado Bagi Pejuang Cinta,
Kreasi wacana, Yogyakarta, 2003).*

KATA PENGANTAR

Tugas akhir dengan judul *Iwan Fals dan Kritik Sosial Dalam Lagu "Sore Tugu Pancoran"* disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S-1 di Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas ijin Allah SWT, akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan. Tentunya bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin di abaikan. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., dan Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. yang dalam kesibukannya selaku pimpinan di Jurusan Seni Musik masih selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Di samping itu juga selalu menanamkan rasa percaya diri, dan mendorong untuk segera menyelesaikan studi ini.
2. Kustap Yusuf, S, Sn., M. Mus, selaku pembimbing utama dalam karya tulis ini, dan sekaligus sebagai dosen wali, terima kasih yang mendalam atas kasih dan bimbingan selama ini.
3. Ucapan terimakasih yang tulus disampaikan kepada Dra. Suryati, M.Hum., dengan kesabaran dan ketelitiannya, karya tulis ini dapat selesai.
4. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., Drs. Chairul Slamet, M.Sn., dan Wahyudi, S. Sn., atas diskusi-diskusi kecil dan pemecahannya.

5. Drs. Y. Edhi Susilo, M. Hum, dan Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum., atas arahan dan dorongan untuk segera menyelesaikan studi.
6. Ucapan terimakasih juga untuk sahabat-sahabatku yang sering terlibat dalam diskusi-diskusi kecil tentang musik dan tentang apa saja yang terkait dengan musik. Iqbal, Khosin Mukti, Reza, Alex Yust, Apri, dan Alex Ach.... Bravo sahabat! berkarya terus.
7. Teman-teman KKP Malang 2010, terimakasih atas kebersamaannya.
8. Untuk: Mama, Papa, Bulik Yati, Mas Yayan Megandaru Widhi Kawuryan, adikku Ayu, Oi cantikku, Kaka, mBak Juju, terimakasih atas dorongan dan doanya. Tanpa pengertian mereka jenjang studi ini belum tentu terjangkau. Terimakasih atas kesabaran selama ini.

Pada akhirnya, tugas di dunia ini tak ada yang sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun selalu kami tunggu. Semoga karya tulis ini dapat berguna.

Penulis.

INTISARI

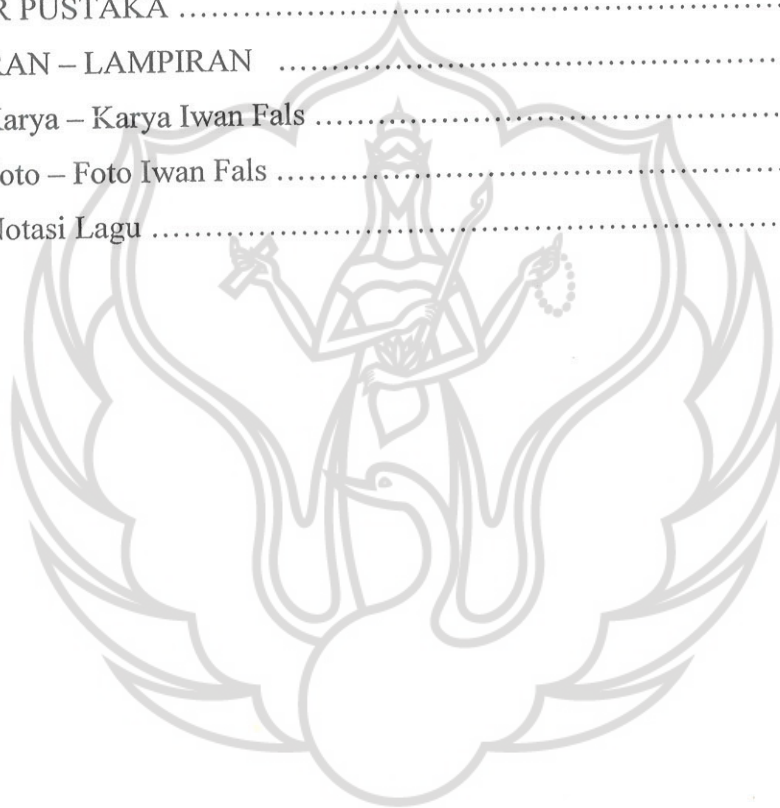
Tugas Akhir dengan judul “Iwan Fals dan Kritik Sosial Dalam *“Lagu Sore Tugu Pancoran”*” diuraikan dalam empat Bab; intinya ada pada Bab III yang memuat analisis lirik lagu. Di samping itu pada Bab sebelumnya juga diuraikan tentang pengertian kritik sosial dan kritik seni, serta riwayat hidup musisi pelantun lagu *Sore Tugu Pancoran* tersebut. Permasalahan dalam karya tulis ini adalah pentingnya kritik sosial dan kritik seni dalam sebuah lagu mampu dikomunikasikan. Pemahaman tentang makna kritik sebagai wacana dalam berkarya, akan mampu memperkaya wawasan pecinta musik pada umumnya. Di sisi lain juga untuk mengenal lebih jauh musisi yang diteliti. Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut di atas, digunakan metode analisis kualitatif dengan beberapa teknik pendekatan antara lain: studi pustaka, diskografi dan juga menggunakan jasa teknologi informasi baik melalui internet maupun siaran-siaran televise yang membahas subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah; adanya muatan kritik dalam lagu *Sore Tugu Pancoran*. Kritik ini seperti titik balik kehidupan sang musisi (Iwan Fals) yang menceritakan perjuangan hidup serta sulitnya membagi waktu antara sekolah atau mengasong. Sementara ini masih tetap menjadi kenyataan, kemanakah pemerintah? Adakah hak-hak bagi anak, dan adakah Departemen Sosial? Hal ini mungkin masih harus dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Lirik lagu, Kritik Sosial, Kritik Seni.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv-v
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii-viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II IWAN FALS, KESENIAN, DAN KRITIK SOSIAL	7
A. Tentang Iwan Fals	7
1. Keluarga	10
2. Pendidikan	13
3. Penghargaan	13
B. Kesenian Dan Wujud Kesenian	15
1. Pengertian Kesenian	15
2. Wujud Kesenian	17
C. Kritik Seni Dan Tujuan Kritik	20
1. Kritik Seni	20
2. Tujuan Kritik Seni	24
D. Kritik Sosial	25

BAB III LAGU ‘SORE TUGU PANCORAN’ DAN ANALISIS LIRIK	30
A. Jenis Musik Iwan Fals Dan Karya-Karyanya.....	30
B. Analisis Syair Lagu	34
C. Respons Kreatif	35
BAB IV PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN – LAMPIRAN	53
1. Karya – Karya Iwan Fals	53
2. Foto – Foto Iwan Fals	56
3. Notasi Lagu	58



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya seni diciptakan dengan maksud untuk dikomunikasikan. Seni sebagai hasil pengungkapan atau ekspresi perasaan manusia, mengandung unsur-unsur manusiawi yang pantas mendapat perhatian. Unsur si pencipta atau seniman yang mengungkapkan perasaan, pengalaman, merupakan dorongan untuk mencipta. Dorongan-dorongan tersebut dapat berasal dari segi kejiwaan, dari segi lingkungan, maupun dari segi kemasyarakatan.

Bagi Iwan Fals seorang musisi terkenal dalam berkarya banyak mencerminkan keadaan masyarakat sosial dan keadaan pemerintah. Latar belakang, dorongan dan optimisme Iwan Fals sangat tinggi dalam berkarya, tepatnya bermusik. Lewat lagu-lagunya ia seakan memotret suasana sosial kehidupan Indonesia. Kritik atas perilaku kelompok seperti dalam lagu *Wakil Rakyat*, *Sore Tugu Pancoran*, *Tante Lisa*, dan masih banyak lagi. Kritik dalam syair lagu yang dibawakannya melahirkan empati bagi kelompok-kelompok sosial atau, bagi masyarakatnya. Iwan Fals tidak hanya menyanyikan lagu ciptaannya sendiri, tetapi juga sejumlah pencipta lain.

Secara umum seni dalam hal ini kesenian merupakan unsur kebudayaan. Kesenian bersumber pada rasa, terutama rasa keindahan yang ada pada manusia (Selo Sumerjan, dalam Andy Zoeltan, 1984: 1-2)¹. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa keindahan seni baik seni tari, musik, dan lainnya, mampu melahirkan reaksi

¹ Andy Zoeltan (ed.), 1984, *Budaya Sastra*, Rajawali, Jakarta, p. 1-2

kreatif. Reaksi ini dapat berwujud ekspresi dari perasaan, yang diwujudkan dalam tarihan maupun nyanyian.

Di sisi lain, pengamat seni, kritikus seni juga mencoba masuk keranah pemahaman persoalan seni, dengan mengamati, berkomunikasi melalui pengalaman sehingga mampu menangkap isi karya seni, dalam tulisan ini adalah musik.. Komunikasi yang tercipta sangat berharga, bermakna, dapat diresapkan dan mampu memberi kekuatan-kekuatan pesan yang komunikatif.

Sebuah lagu dalam karya musik juga mampu sebagai dinamisator maupun komunikator yang mengandung kebebasan, unik dan mampu menyemangati masyarakat. Namun juga harus diakui, bahwa memahami sebuah lagu, atau hasil karya seni, tidaklah selalu mudah. Seperti telah di kemukakan, dibutuhkan proses hubungan ekspresi seniman dengan khalayak umum. Artinya, pesan mudah atau sulit untuk dipahami tergantung pada unsur komunikasi yang menjadi pertimbangan cukup penting.

Berkait dengan pemahaman menangkap makna hasil karya seni tidak mudah, maka dalam karya tulis ini mencoba menawarkan judul *Iwan Fals Dan Kritik Sosial Dalam Lagu Sore Tugu Pancoran*. Selama ini. Penelitian tentang kaitan musik dengan masalah social belum banyak dilakukan walaupun secara umum masyarakat sudah akrab dengan lagu-lagu yang dinyanyikan Iwan Fals. Melalui iringan gitar yang selalu menemaninya, dengan ekspresif lagu-lagu yang bernuansa kritik sosial di lantunkan.

Kehadiran lagu-lagu seperti lagu-lagu yang dinyanyikan Iwan Fals, seakan bercerita dan mengkomunikasikan keadaan sosial kemasyarakatan kepada penguasa

pemerintahan saat itu. Lagu-lagu yang dinyanyikan juga mengandung beragam pesan misi. Seperti halnya lagu-lagu perjuangan maupun lagu-lagu tanah air. Dalam karya tulis ini hanya akan mencoba membahas sebagian pesan dari lagu Iwan Fals, yaitu lagu ‘Sore Tugu Pancoran’ yang bermuatan kritik sosial yang selama ini belum banyak yang meneliti walaupun sudah akrab didengar. Tentunya tidak semua lagu karya Iwan Fals akan dicari muatan kritik sosialnya, tetapi dalam tugas akhir ini hanya akan mengambil sejumlah lagu untuk mewakilinya, dan beberapa petikan lagu-lagu yang lain, namun secara khusus tidak dideskripsikan dalam karya tulis ini.

B. Rumusan Masalah

Mengikuti latar belakang masalah seperti telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah latar belakang kehidupan Iwan Fals, dan mengapa kritik sosial dan kritik seni penting untuk dilakukan?
2. Bagaimanakah muatan kritik sosial lagu ‘Sore Tugu Pancoran’ dikomunikasikan?

Rumusan masalah seperti telah dikemukakan, menuntut jawaban-jawaban agar keluar dari permasalahan. Jawaban-jawaban tersebut akan tercemin pada Bab-Bab dalam karya tulis ini, khususnya pada Bab II dan Bab III.

C. Tujuan Penelitian

Tugas akhir dengan judul *Iwan Fals dan Kritik Sosial Dalam Lagu Sore Tugu Pancoran* ini bertujuan selain untuk memenuhi salah satu syarat studi S-1 di Jurusan Musik, juga bertujuan untuk mengetahui tentang pengertian-pengertian kritik sosial maupun kritik seni. Di samping itu karya tulis ini pada dasarnya bertujuan untuk mengungkap adanya muatan kritik sosial pada lagu yang dibawakan oleh Iwan Fals.

D. Tinjauan Pustaka

Kepustakaan yang dijadikan rujukan dalam tinjauan pustaka ini sangat membantu dalam menyelesaikan karya tulis yang bernuanasa kritik sosial pada lagu-lagu yang terpilih dalam penelitian ini.

Nooryan Bahari, 2008, Kritik Seni, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Pada bab I halaman 1 dan halaman 3 berbicara tentang pengertian kritik seni dan fungsi kritik seni. Karya sastra adalah curahan perasaan. Meskipun demikian supaya dimengerti oleh orang lain, maka karya sastra harus diungkapkan dengan bahasa yang logis. Tentang karya seni dapat dilihat secara langsung sebagai objek visual. Buku ini digunakan untuk membahas bab II dari karya tulis ini.

Selo Sumardjan dalam Andy Zoeltan (ed.), 1984, "Kesenian Dalam Perubahan Kebudayaan", Rajawali, Jakarta. Pada halaman 1 dan 2 yang berbicara tentang kesenian dan kebudayaan akan membantu bab I dari karya tulis ini. Lebih lanjut Budi Darma dalam Andy Zoeltan (ed), 1984, halaman 109 tentang "Sastra dan Kritik Sosial". Tulisan ini akan membantu pada bab I dari karya tulis ini.

Nyoman Kutha Ratna, 2007, Estetika Sastra dan Budaya, Pustaka Pelajar, Jogjakarta. Pada bab V, halaman 142 tentang pengertian karya sastra dan karya seni. Buku ini digunakan untuk membahas bab II dari karya tulis ini.

Sumandiyo Hadi, 2000, Seni Dalam Ritual Agama : seni, kajian sosiologi, yayasan untuk Indonesia, Jogjakarta. Pada bab V halaman 316 tentang seni sebagai sarana komunikasi. Pada bab ini digunakan untuk membahas bab III dari karya tulis ini.

M. Dwi Marianto, 2006, Quantum Seni, Dahara, Prize, Semarang, pada bab V halaman 69 -70. Buku ini berbicara tentang mendiskripsi, menafsirkan, dan menilai

karya seni. Mendiskripsi berarti member penjelasan verbal mengenai sesuatu, menggambarkan, menelusuri garis besar dari sesuatu. Artinya ketika mendeskripsikan suatu karya seni, secara harafiah kita dapat menggambarkan, mengerti cirri-ciri, dapat mengapresiasi, sehingga dapat membuat interpretasi tentang karya seni tersebut. Buku ini dapat membantu membahas bab III dari karya tulis ini.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat antara lain :

- 1, Mengerti latar belakang kehidupan Iwan Fals dan tafsir karyanya, terutama dalam lagu 'Sore Tugu Pancoran'.
2. Kritik sosial dan kritik seni, menambah wawasan bagi pekerja seni. Wacana social dapat digunakan sabagai media komunikasi seni yang mampu mempengaruhi opini.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat literer, oleh sebab itu metode yang digunakan bersifat kualitatif diskriptif. Tenik yang digunakan diawali dengan studi pustaka, studi discografi yaitu dengan cara mendengarkan rekaman lagu-lagu yang dinyanyikan Iwan Fals. Dari rekaman tersebut dipilah-pilah dan di pilih secara pasti lagu yang akan diteliti.

Proses pemilihan lagu ditentukan secara pasti dengan alasan tidak semua karya Iwan Fals menginterpretasikan kritik sosial. Untuk mengetahui riwayat hidup Iwan Fals dan karya-karyanya, peneliti juga menggunakan jasa internet atau materi di

unduh dari internet. Data yang telah diperoleh diolah, dan di susun sesuai format penulisan tugas akhir yang telah ada.

G. Kerangka Penulisan

Penelitian atau tugas akhir dengan Judul *Iwan Fals Dan Kritik Sosial Dalam Lagu 'Sore Tugu Pancoran*, disusun dalam beberapa Bab sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan, yang mencakup tujuh subbab yaitu : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Kerangka Penulisan. Bab kedua, membahas sejarah ringkas tentang Iwan Fals, Kesenian dan Wujud kesenian, kritik seni dan Tujuan Kritik Seni dan Kritik Sosial.

Bab ketiga, membahas makna lagu 'Sore Tugu Pancoran', dengan memaparkan tentang jenis musik serta karya-karya Iwan Fals, Analisis syair lagu secara sederhana dicoba dipaparkan pada Bab ketiga ini, serta diakhiri dengan Bab keempat tentang kesimpulan yang berisi ringkasan atau simpulan dari semua hal yang telah diuraikan pada Bab-Bab sebelumnya.